

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi, dunia bisnis menunjukkan perpaduan yang menghasilkan suatu kompetisi yang semakin ketat dan transparan. Hal itu menuntut pada setiap perusahaan agar dapat menghadapi dan mengantisipasi segala situasi agar mampu bertahan dan tetap maju di berbagai kondisi, khususnya dalam mencapai tujuan utama perusahaan, salah satunya yaitu untuk memperoleh *profit* atau laba semaksimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (Novari & Lestari, 2016). Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan, dimana harga saham setiap harinya bahkan setiap menit akan mengalami perubahan. Semakin tinggi harga saham, maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham juga akan meningkat. Meningkatnya nilai perusahaan membuat penilaian yang baik terhadap kinerja perusahaan maupun prospek perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Menurut Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014) nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor karena dibentuk melalui indikator nilai pasar saham yang sangat dipengaruhi oleh peluang investasi, sehingga adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Kondisi perekonomian Indonesia menurut ketua umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo), Hariyadi Sukamdani menyatakan bahwa selama kurang lebih 4,5 tahun ini Indonesia beruntung karena perekonomian mengalami

pertumbuhan stabil di angka 5%, dimana pencapaian pertumbuhan ekonomi indonesia pada tahun 2018 lalu tercatat 5,17% dan itu merupakan pertumbuhan tertinggi ketiga setelah India dan Tiongkok (sumber: <https://www.liputan6.com/> diakses 11 April 2019). Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor, salah satunya sektor yang diminati oleh investor yaitu sektor manufaktur. Para investor saat ini mulai melirik perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia, hal ini dikarenakan laju pertumbuhan pada sektor ini mengalami perkembangan yang cukup pesat (Putra & Lestari, 2016).

Menurut Airlangga, Menteri perindustrian mengatakan bahwa industri manufaktur di Indonesia masih menunjukkan dampak positif untuk terus meningkatkan investasi dan ekspansi, dimana selama ini telah memberikan efek berantai yang luas bagi perekonomian nasional dimulai dari peningkatan pada nilai tambah bahan baku dalam negeri, penyerapan tenaga kerja lokal, hingga penerimaan devisa dari ekspor. Indonesia termasuk empat dari negara Asia yang memiliki nilai tambah sektor manufaktur tertinggi di dunia menurut United Nations Industrial Development Organization (UNIDO). Nilai tambah industri nasional meningkat hingga USD 34 miliar, dimana dari tahun 2014 telah mencapai USD 202,82 miliar dan pada tahun 2018 menjadi USD 236,69 miliar (sumber: <https://ekbis.sindonews.com/> diakses 15 Maret 2019). Fenomena lainnya, Industri Hasil Tembakau (IHT) menjadi salah satu sektor manufaktur yang strategis dan memiliki keterkaitan luas dalam perekonomian nasional sehingga mampu memberikan kontribusi besar terhadap penerimaan devisa, yakni melalui ekspor rokok dan cerutu. Industri rokok ini dinilai sebagai sektor padat karya dan

berorientasi ekspor sehingga mampu menopang pertumbuhan perekonomian saat ini. Menurut Menteri Perindustrian Airlangga Hartanto, industri rokok dalam negeri telah menunjukkan peningkatan nilai tambah bahan baku lokal seperti tembakau dan cengkeh yang merupakan hasil dari perkebunan. Nilai ekspor rokok dan cerutu pada tahun 2017 yaitu sebesar US\$ 904,7 juta, kemudian pada tahun 2018 mencapai US\$ 931,6 juta yaitu sekitar Rp 13 triliun, dimana pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,98% dibandingkan tahun 2017 (sumber: <https://finance.detik.com/> diakses 16 Maret 2019).

Dalam menjalankan operasi bisnisnya, perusahaan tentu akan dihadapkan pada situasi dimana nilai perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan. Besarnya nilai ekspor dari industri manufaktur tentunya berasal dari hasil kegiatan operasional perusahaan yang telah memiliki kinerja yang baik terhadap perusahaan, menerapkan strategi yang telah direncanakan dan tentu mempunyai tujuan yang jelas. Menurut Widiastari & Yasa (2018) menyatakan bahwa setiap perusahaan memiliki tujuannya masing – masing. Tujuan suatu perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan laba, namun perusahaan juga berfokus dalam meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayarkan oleh pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Setiadharna & Machali, 2017). Perusahaan harus melakukan pemisahan kepentingan antara kepentingan manajemen dan kepentingan pemegang saham. Hal ini dilakukan, agar tidak terjadi tumpang tindih antara aktivitas manajer dan pemegang saham. Dengan adanya pemisahan kepentingan diharapkan dapat mempertanggung jawabkan tugas dan kewajibannya. Oleh karena

itu, diharapkan perusahaan dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan yang optimal.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya baik dalam negeri maupun luar negeri. Di Indonesia penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan telah dilakukan oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Pantow, Murni, & Trang (2015), Rumondor, Mangantar, & Sumarauw (2015), Sumanti & Mangantar (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Novari & Lestari (2016), Putra & Lestari (2016), Pratama & Wiksuana (2016), Putra & Lestari (2016), Purnama (2016), (Novari & Lestari, 2016), Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda (2016), Widiastari & Yasa (2018). Sementara di luar negeri Ramadan (2015), Fosu et al. (2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017), Nwamaka & Ezeabasili (2017), Marimuthu (2017), Setiadharmha & Machali (2017), dan Ngatemin et al. (2018).

Berdasarkan dari banyaknya penelitian di atas, terdapat beberapa faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dan memiliki hasil yang tidak konsisten terhadap nilai perusahaan. Faktor tersebut yaitu, faktor kebijakan dividen oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Sumanti & Mangantar (2015), Purnama (2016), Putra dan Lestari (2016), Benavides, Berggrun, & Perafan (2016), Mehdi, Sahut, & Teulon (2017), dan Nwamaka & Ezeabasili (2017), faktor leverage oleh Ramadan (2015), Pratama & Wiksuana (2016), Novari & Lestari (2016), Fosu et al. (2016), dan Triutari & Wirawati (2018), faktor ukuran perusahaan (*firm size*) oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Pantow, Murni, & Trang (2015), Rumondor, Mangantar, & Sumarauw (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Widyantari & Yadnya

(2017), Pratama & Wiksuana (2016), Putra & Lestari (2016), Novari & Lestari (2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017), Setiadharna & Machali (2017) dan Widiastari & Yasa (2018), faktor struktur modal oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Pantow, Murni, & Trang (2015), Rumondor, Mangantar, & Sumarauw (2015), dan Widyantari & Yadnya (2017), faktor pertumbuhan penjualan oleh Pantow, Murni, & Trang (2015) dan Mandalika (2016), faktor struktur kepemilikan oleh Sumanti & Mangantar (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Outa & Waweru (2016), Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda (2016), Hartana & Putra (2017), Marimuthu (2017), Ngatemin *et al.* (2018), Putri & Nuzula (2018), Wiranata & Nugrahanti (2014), Hunardy & Tarigan (2017) and Astuti & Muna (2017). Selain itu terdapat juga penelitian yang secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan yaitu faktor keputusan investasi oleh Purnama (2016), likuiditas oleh Putra & Lestari (2016), dan faktor profitabilitas oleh Sumanti & Mangantar (2015), Purnama (2016), Widyantari & Yadnya (2017), Putra dan Lestari (2016), Novari & Lestari (2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017) dan Widiastari & Yasa (2018).

Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Hunardy & Tarigan (2017) terdapat keterbatasan, dimana dalam penelitian tersebut peneliti hanya menggunakan satu jenis struktur kepemilikan yaitu kepemilikan pemerintah. Adanya keterbatasan dalam penelitian Ngatemin *et al.* (2018) yaitu masih belum lengkapnya data untuk variabel penelitian yang tersedia di IDX. Selain itu, peneliti juga menemukan adanya keterbatasan dalam penelitian Marimuthu (2017) yang menyatakan bahwa dalam laporan keuangan tahunan perusahaan kurang transparan, dimana laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi kualitas perusahaan.

Berdasarkan kelemahan dan keterbatasan tersebut, pada penelitian Abidin, Yusniar, dan Ziyad (2014), Putra & Lestari (2016), Mandalika (2016), dan Setiadharna & Machali (2017) menyarankan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, seperti profitabilitas, kebijakan dividen, tingkat pertumbuhan, dan kebijakan pinjaman dari perusahaan. Selain itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Hartana dan Putra (2017) menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk menggunakan teknik analisis regresi seperti variabel profitabilitas sebagai variabel *intervening*, dimana variabel ini akan digunakan untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas mampu memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau tidak. Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda (2016) menyarankan menggunakan variabel moderasi seperti variabel profitabilitas sebagai alternatif untuk variabel moderasi dalam penelitian selanjutnya guna untuk mengetahui apakah variabel profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan latar belakang kondisi tersebut, peneliti akan berfokus pada variabel yang tidak konsisten seperti variabel ukuran perusahaan, variabel *leverage* dan variabel struktur kepemilikan. Selain itu, peneliti akan menggunakan variabel kebijakan dividen yang akan menjawab keterbatasan dari penelitian Marimuthu (2017) dan atas saran yang diberikan oleh Hartana dan Putra (2017), maka peneliti akan menggunakan variabel profitabilitas, dimana variabel profitabilitas ini akan menjadi variabel *intervening*. Variabel profitabilitas ini akan menjadi variabel *intervening* antara pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan

dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga judul penelitian ini yaitu: “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kebijakan Dividen, dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening” pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah variabel struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas?
6. Apakah variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas?
7. Apakah variabel kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas?
8. Apakah variabel struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *leverage* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh variabel struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas.
6. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas.
7. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas.
8. Untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Adapun hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1.4.1 Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori yang berkaitan dengan pengaruh ukuran perusahaan yang pernah diteliti oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Pantow, Murni, & Trang (2015), Rumondor, Mangantar, & Sumarauw (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Widyantari & Yadnya (2017), Pratama & Wiksuana (2016), Putra & Lestari (2016), Novari & Lestari (2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017), Setiadharna & Machali (2017) dan Widiastari & Yasa (2018), leverage oleh Ramadan (2015), Pratama & Wiksuana (2016), Novari & Lestari (2016), Fosu *et al.* (2016), dan Triutari & Wirawati (2018), kebijakan dividen oleh Abidin, Yusniar, & Ziyad (2014), Sumanti & Mangantar (2015), Purnama (2016), Putra dan Lestari (2016), Benavides, Berggrun, & Perafan (2016), Mehdi, Sahut, & Teulon (2017), dan Nwamaka & Ezeabasili (2017), struktur kepemilikan oleh Sumanti & Mangantar (2015), Hasnawati & Sawir (2015), Outa & Waweru (2016), Suastini, Purbawangsa, & Rahyuda (2016), Hartana & Putra (2017), Marimuthu (2017), Wiranata & Nugrahanti (2014), Hunardy & Tarigan (2017), Astuti & Muna (2017), Ngatemin *et al.* (2018), and Putri & Nuzula (2018) dan profitabilitas oleh Sumanti & Mangantar (2015), Purnama (2016), Widyantari & Yadnya (2017), Putra dan Lestari (2016), Novari & Lestari (2016), Al-Najjar B & Al-Najjar D (2017) dan Widiastari &

Yasa (2018) terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat pembaharuan dengan menggunakan variabel profitabilitas untuk memediasi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen, dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian – penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan pengetahuan.

1.4.2 Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang menjadi salah satu bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi secara tepat.

1.4.3 Manajemen

Memberikan tambahan informasi ilmiah berupa pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi dengan variabel profitabilitas yang dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mengelola perusahaan dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien di masa yang akan datang.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penelitian ini disusun dengan sistematika pembahasan yang secara berurutan dimulai dengan penjelasan latar belakang masalah dan diakhiri dengan kesimpulan. Sistematika pembahasan yang dimaksud sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang dari faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Bab ini pun menjelaskan mengenai rumusan masalah, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori – teori yang mendasari pembahasan dari penelitian ini tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan serta pengaruh profitabilitas dalam memediasi hubungan pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, kebijakan dividen dan struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hal – hal yang dijelaskan pada bab ini yaitu populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, definisi variable penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan menjelaskan interpretasi dari hasil tersebut. Bab ini juga membahas hasil dari penelitian apakah hipotesis yang telah dibuat terbukti atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan intisari dari penelitian dan merupakan jawaban rumusan masalah dan tujuan penelitian. Saran dari penelitian yang telah dilakukan merupakan hal yang dianjurkan sebagai penerapan dari penelitian.

